

ANALISIS MANAJEMEN REKAM MEDIS DALAM PELAKSANAAN ALIH MEDIA REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT MATA RAMATA

ABSTRAK

Rumah Sakit Mata Ramata sudah menerapkan rekam medis elektronik sejak tahun 2023 hingga saat ini masih dalam proses alih media dari konvensional ke elektronik menggunakan bantuan alat scan dengan tujuan untuk mempermudah dan membantu dalam melakukan proses alih media. Namun dalam perjalanannya masih terdapat tantangan-tantangan yang mempengaruhi proses alih media berkas rekam medis rawat inap. Rumah Sakit Mata Ramata perlu menambah petugas rekam medis demi kelancaran pelaksanaan alih media.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yang melibatkan seluruh petugas rekam medis yang berjumlah 4 orang. Dari 63.000 berkas rekam medis rawat inap yang ada, terdapat 29.009 berkas rekam medis rawat inap yang sudah dialih mediakan dari periode tahun 2023 hingga september tahun 2024.

Berdasarkan hasil penelitian unsur manajemen 4M yakni *Man*, *Method*, *Machine* dan *Material* sangat berperan penting dalam pelaksanaan alih media. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan alih media berkas rekam medis seperti kekurangan tenaga rekam medis sehingga harus dicarikan tenaga tambahan dari luar rumah sakit, kekurangan alat scan, berkas rekam medis yang sangat banyak, mesin yang tidak berfungsi dengan baik, dan banyak rekam medis yang berisi stepler. Pelaksanaan alih media berkas rekam medis dilakukan tanpa adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) tetapi tidak menghambat kinerja dari para petugas rekam medis.

Kata Kunci: Alih Media, *Scanning*, Rekam Medis Rawat Inap, RS Mata Ramata

***ANALYSIS OF MEDICAL RECORD MANAGEMENT IN THE
IMPLEMENTATION OF INPATIENT MEDICAL RECORD MEDIA
TRANSFER AT MATA RAMATA HOSPITAL***

ABSTRACT

Mata Ramata Hospital has implemented electronic medical records since 2023 and is currently transitioning from conventional to electronic records using scanning equipment to facilitate and support the transition process. However, during implementation, several challenges have arisen that affect the process of transferring inpatient medical record files. The hospital needs to increase the number of medical record staff to ensure the efficiency of the transfer process.

The study employed a qualitative method, with data collected through interviews and observations. The sampling technique used was non-probability sampling, involving all four medical record staff members. Out of 63.000 inpatient medical record files, 29.009 have been transferred from January 2023 to September 2024.

The findings indicate that the four management elements: Man, Method, Machine, and Material, play a very important role in the implementation of media transfer. However, several challenges remain in the implementation of medical record file media transfer, such as a shortage of medical record personnel, therefore additional personnel must be sought from outside the hospital, limited scanning equipment, a large number of medical record files, malfunctioning machines, and many medical records containing staples. The implementation of medical record digitization is carried out without Standard Operating Procedures (SOP), yet this has not hindered the performance of medical record staff.

Keywords: Media Transfer, Scanning, Inpatient Medical Records, Mata Ramata Hospital